

Rosyidah, I'anatur. 2013. **Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Terhadap Kadar Superoksida dismutase (SOD) Dan Malondialdehyde (MDA) Mammae Mencit (*Mus musculus*) Betina Yang Diinduksi 7,12-Dimetilbenz (α) Antrasen (DMBA) Secara In Vivo.** Pembimbing I: Dr. drh.Hj. Bayyinatul M.. M, Si., Pembimbing II: Dr.H. Munirul Abidin M. Ag.

Kata Kunci : Sirsak (*Annona muricata* L.), SOD, MDA, DMBA, dan mencit (*Mus musculus*) betina.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemberian ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) berpengaruh terhadap kadar *Superoksida dismutase* (SOD) dan *Malondialdehyde* (MDA) mammae mencit (*Mus musculus*) betina yang diinduksi 7,12-Dimetilbenz (α) Antrasen (DMBA) secara in vivo.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan dalam penelitian adalah K- (kontrol negatif) mencit (*Mus musculus*) betina diberi pelarut ekstrak daun sirsak (Na CMC) dan pelarut DMBA (minyak jagung), K+ (kontrol positif) mencit (*Mus musculus*) betina diberi pelarut ekstrak (Na CMC) dan 7,12-Dimetilbenz (α) Antrasen (DMBA), (P1) kelompok mencit yang diberi ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) dosis I (100 mg/kg BB), (P2) kelompok mencit yang diberi ekstrak etanol daun sirsak dosis II (150 mg/kg BB), (P3) kelompok mencit yang diberi ekstrak etanol daun sirsak dosis III (200 mg/kg BB), dan (P4) kelompok mencit yang diberi ekstrak etanol daun sirsak dosis IV (250 mg/kg BB). Parameter yang diamati pada perlakuan di atas adalah kadar *Superoksida dismutase* (SOD) dan kadar *Malondialdehyde* (MDA) mammae mencit (*Mus musculus*) betina. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANOVA One Way. Apabila analisis menunjukkan pengaruh yang sangat nyata, maka dilanjutkan dengan uji Duncan 1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) berpengaruh terhadap kadar *Superoksida dismutase* (SOD) dan *Malondialdehyde* (MDA) mammae mencit (*Mus musculus*) betina yang diinduksi 7,12-Dimetilbenz (α) Antrasen (DMBA) secara in vivo. Dosis yang paling efektif terdapat pada perlakuan P3 yaitu dosis III sebesar 200 mg/kg BB.